Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Situasi persaingan dunia industri dewasa ini terjadi secara ketat, terlebih pada masa globalisasi seperti saat ini dimana perubahan teknologi dan arus informasi yang sangat cepat. Hal ini mendorong timbulnya laju persaingan dalam dunia industri untuk memproduksi produk-produk yang bermutu dengan harga jual yang murah dan berkualitas, serta mendistribusikan produk tersebut kepada konsumen dengan efektif dan efisien.

Perusahaan harus mampu memenuhi tuntutan pasar dengan mempertimbangkan kualitas dan efisiensi produksi, selain itu juga perusahaan dituntut untuk dapat memuaskan pelanggan dengan cara menyelesaikan pesanan pelanggan tepat pada waktunya. Oleh karenanya suatu perusahaan harus mempunyai pelayanan dan kualitas produk yang dapat diandalkan guna memuaskan pelanggannya. Dengan itu perusahaan hendaknya menerapkan konsep *Supply Chain Management* yang memadukan proses dan aktivitas produksi mulai dari bahan baku yang diperoleh dari *supplier*, proses produksi yang merubah bahan baku menjadi barang jadi, proses penyimpanan persediaan barang sampai proses pengiriman barang jadi tersebut ke *retailer* dan konsumen (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010).

Supply Chain yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan produk yang murah, berkualitas dan tepat waktu sehingga target pasar dapat terpenuhi dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Koordinasi antara pihak-pihak dalam rantai pasok tidak hanya melibatkan koordinasi persediaan saja, tetapi juga informasi tentang pasar yang berguna bagi perencanaan perusahaan. Kekurangan persediaan produk pada perusahaan akan berakibat kehilangan potensi penjualan, sedangkan kelebihan persediaan akan berakibat menumpuknya produk dan meningkatnya biaya penyimpanan. Selain itu, koordinasi dengan *retailer* sebagai

salah satu mata rantai pasok adalah sangat penting, dimana kantor pusat dapat berbagi informasi dan mengumpulkan informasi mengenai *retailer* agar pengelolaan suplai dan perencanaan penjualan produk dapat dilakukan dengan lebih baik. Dengan demikian peran serta *supplier* dan jaringan distributor adalah dibutuhkan.

PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk adalah salah satu perusahaan keramik yang telah menerapkan konsep *Supply Chain Management* untuk mengatur aliran material mulai dari pengiriman bahan baku hingga sampainya produk jadi ke tangan konsumen. Dalam implementasinya perusahaan sering menghadapi masalah keterlambatan dalam hal pengadaan bahan baku dan penyampaian produk kepada konsumen. Hal ini membuat kinerja perusahaan terganggu dalam hal pendistribusian. Seharusnya, dengan telah diterapkannya konsep SCM perusahaan dapat meminimasi kendala-kendala seperti ini. Untuk mengetahui performansi *supply chain* PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk diperlukan suatu pengukuran melalui pendekatan *Supply Chain Operations Reference* (SCOR). *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) adalah suatu model acuan dari operasi *supply chain*. SCOR mampu memetakan bagian-bagian *supply chain*. Di dalam SCOR, terdapat atribut performansi rantai pasok seperti proses perencanaan (*plan*), pengadaan (*source*), pembuatan (*make*), penyampaian (*deliver*) dan pengembalian (*return*).

Penerapan metode SCOR pada *supply chain management* menyediakan pengamatan dan pengukuran proses *supply chain* secara menyeluruh. Dengan atribut performansi rantai pasok yang diperhitungkan berdasarkan faktor keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kelenturan (*flexibility*), biaya (*cost*) dan aset (*asset*). Dengan demikian pengukuran menggunakan analisis SCOR penting bagi perusahaan yang sudah menerapkan konsep *supply chain management* pada perusahaannya. Selain itu juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk indikator kinerja perusahaan yang belum mencapai target.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Bagaimana ukuran setiap atribut performansi rantai pasok dengan pendekatan SCOR di PT. Keramika Indonesia Assosiasi,Tbk?
b. Bagaimana hasil performansi rantai pasok PT. Keramika Indonesia Assosiasi,Tbk menggunakan metode analisis Gap?
c. Bagaimana perbandingan performansi rantai pasok PT. Keramika Indonesia Assosiasi,Tbk dengan pesaingnya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Mengukur setiap atribut performansi rantai pasok dengan pendekatan SCOR di PT. Keramika Indonesia Assosiasi,Tbk.
b. Menganalisis dan memberikan usulan dari hasil performansi rantai pasok PT. Keramika Indonesia Assosiasi,Tbk menggunakan metode analisis Gap.
c. Membandingkan tingkat performansi rantai pasok menggunakan SCOR PT. Keramika Indonesia Assosiasi,Tbk dengan pesaingnya.

1.4. Pembatasan Masalah

Permasalahan akan dibatasi oleh beberapa hal agar penelitian terfokus pada suatu masalah yang akan diteliti, sehingga menjadi objek penelitian yang sesuai dengan tujuannya. Pembatas terhadap masalah yang diamati pada penelitian ini adalah:

a. Metode yang digunakan melalui pendekatan SCOR level 1. Metode ini dipilih karena pendekatan SCOR adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis suatu rantai pasok dan hanya pada level 1, yaitu menganalisis atribut performansi saja.
b. Data yang digunakan adalah data proses SCM dan keuangan pada tahun 2013.
c. Data yang diberikan perusahaan bersifat terbatas, dikarenakan tingkat kerahasiaan data yang tinggi.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori *Supply Chain Management* (SCM), proses SCM, metode yang digunakan untuk pemecahan masalah dan pustaka lain yang berhubungan dengan proses penyusunan laporan ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang model atau cara pemecahan masalah serta langkah-langkah pemecahan masalah yang digambarkan dalam *flowchart* pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam penyusun laporan ini.

Bab 5 Analisis

Bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang ditarik dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan serta pemberian saran.